

► KOPERASI DESA MERAH PUTIH

Modal Usaha dan Bangunan Sedot Rp700 Juta

MLATI—Kalurahan di Sleman masih mempersiapkan pendirian bangunan gedung Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) setelah musyawarah kalurahan selesai dan kepengurusan terbentuk. Di Kalurahan Sinduadi, Kapanewon Mlati, KDMP Sinduadi membangun gedung sejak tiga pekan lalu dan diperkirakan selesai akhir Juni 2025. Pembangunan gedung dan modal usaha diprediksi menyedot anggaran Rp700 juta.

Ketua KDMP Sinduadi, Kliwon Suherman, mengatakan pembangunan gedung menggunakan dana pinjaman dari toko bangunan. Koperasi membuat surat permohonan pinjaman dana ke Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah RI. Biaya pembangunan gedung diperkirakan menghabiskan Rp200 juta.

Adapun enam unit usaha yang akan digulirkan pada 2025 ada apotek, klinik, sembako, BRI Link, unit simpan pinjam (USP), dan jasa lain-lain. KDMP juga akan menjual pupuk pertanian yang masuk di gerai sembako. Salah satu contoh jasa lain-lain adalah foto kopi beserta alat tulis kantor (ATK). "Ada juga unit *cold storage*. Tapi mesinnya butuh tempat yang luas jadi masih belum kami jalankan tahun ini," kata Kliwon ditemui di Kantor Kalurahan Sinduadi, Rabu (11/6).

Kliwon menambahkan USP telah berjalan tanpa modal lantaran USP telah berjalan lama dengan kas Rp1,7 miliar dari 900 anggota. KDMP Sinduadi didirikan dengan mengembangkan koperasi simpan pinjam tersebut.

Dia mengaku KDMP Sinduadi dapat



Ketua Koperasi Desa Merah Putih Sinduadi, Kliwon Suherman, memantau proses pembangunan gedung koperasi di Kantor Kalurahan Sinduadi, Kapanewon Mlati, Sleman, Rabu (11/6).

menjadi toko grosir sembako. Hal ini menjadi cara agar komoditas dagang dapat tersalur ke masyarakat dengan harga murah. Unit sembako akan diupayakan lebih dulu lantaran banyak warung makan di Sinduadi yang dipengaruhi banyaknya sekolah di wilayah itu.

Lantai dua gedung koperasi juga akan didesain menjadi *food court*. Dengan begitu, unit usaha yang ada dapat saling melengkapi.

Gerai-gerai tersebut juga akan diberi nama. Sebagai contoh gerai klinik bernama Sindu Sehat, *cold storage* bernama Sindu Segar, lalu apotek bernama Sindu Bugar, sembako bernama Sindu Makmur, dan USP bernama Sindu Arta.

"Dana pinjaman di LPDB untuk pembangunan gedung KDMP nanti kami kembalikan lewat dana desa.

Kalau pinjaman untuk modal usaha kami kembalikan lewat keuntungan masing-masing unit usaha," katanya.

Ulu-Ulu Kalurahan Sinduadi, Nurul Mukhtar, mengaku mendukung penuh pendirian KDMP di Sleman. Dia berharap KDMP dapat menjadi salah satu upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. "Dengan adanya KDMP Sinduadi, perangkat desa yang sebelumnya belum menjadi anggota simpan pinjam diharuskan menjadi anggota," kata Mukhtar.

Dia mengaku KDMP Sinduadi akan bekerja sama dengan sejumlah institusi guna mengembangkan koperasi. Misalnya, KDMP berencana menggandeng SMK sekitar untuk mengelola dan apotek dan dokter untuk mengisi klinik. (Andreas Yuda Pramono)